

## **Analisa Penerapan Manajemen Operasional Pada Perusahaan Campina Tbk Pada Masa Sebelum, Selama Dan Setelah Pandemi.**

**Fendy Cuandra<sup>1</sup>, Agnes Kristy<sup>2</sup>, Michael Owen<sup>3</sup>, Winny Stevania<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam*

### **Abstrak**

Perusahaan Campina merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri konsumsi eskrim dan didirikan pada tahun 1972. Perusahaan Campina dikenal sebagai perusahaan dengan pencapaian eskrim brand lokal terbaik dengan keberlangsungan usaha selama 50 tahun. Namun performa perusahaan Campina mengalami hambatan yang diakibatkan oleh pandemi yang menyerang pada periode 2019 lalu, hal ini berdampak pada tingkat profitabilitas usaha yang menyebabkan perusahaan campina mulai melakukan pengembangan kinerja manajemen operasional usaha baik melalui inovasi sistem distribusi, pengembangan kualitas produk, dan strategi pemasaran usaha. Melalui hasil pengembangan pada manajemen operasional perusahaan Campina berhasil melakukan adaptasi hingga pencapaian performa dengan tingkat profitabilitas dan produk inovasi unggul di Indonesia.

**Kata Kunci:** Perusahaan Campina; manajemen operasional; inovasi; profitabilitas.

### **Abstract**

*The Campina company is one of the companies engaged in the ice cream consumption industry and was founded in 1972. However, the Campina company's performance experienced obstacles caused by the pandemic that struck in the last 2019 period, this had an impact on the level of business profitability which caused the Campina company to start developing operational management performance through innovation distribution system, product quality development, and marketing strategy. Through the results of the development of the company's operations, Campina has succeeded in adapting to performance management with a level of profitability and superior product innovation in Indonesia.*

**Keywords:** Campina company; operational management; innovation; profitability.

Copyright (c) 2022 Fendy Cuandra

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [Fendy.Cuandra@uib.ac.id](mailto:Fendy.Cuandra@uib.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Dalam pengelolaan perusahaan tentu harus memiliki penerapan manajemen yang dapat menjadi landasan untuk menjalankan dan menyampai tujuan usaha demi kepentingan bersama. Manajemen disampaikan M. Karebet (2003) dalam (Purnomo & Astuningsih, 2021) yaitu suatu terapan ilmu seni yang diarahkan agar dapat mengelola fungsional dan nilai tertentu terhadap kegiatan yang disusun sehingga terlaksana dengan baik. Salah satu ilmu manajemen yang banyak dimiliki perusahaan adalah manajemen operasional yaitu adanya kegiatan yang berhubungan dengan tahap produksi dari pembuatan bahan baku mentah diubah menjadi barang atau jasa yang dikombinasikan pada tahap transformasi guna mencapai tujuan yang telah dirancang (Syarifah, Anwar, & Wardhana H, 2022).

Manajemen operasional diketahui memberikan kemudahan untuk mengelola kegiatan aktif produktivitas perusahaan saat menghasilkan produk berupa barang atau jasa. Hal ini dikarenakan suatu perusahaan dapat mengetahui hasil tahap produksi dari waktu ke waktu yang dapat dijadikan bahan evaluasi atau perbaikan apabila selama masa produksi pada waktu tertentu mengalami kendala yang tidak diinginkan. Penerapan manajemen operasional juga semakin dikerahkan terutama saat banyak perusahaan di seluruh dunia yang terkena dampak wabah pandemi Covid-19, termasuk di Indonesia (Zilfana, 2021).

PT Campina Ice Cream Industri Tbk merupakan salah satu perusahaan yang berada di Indonesia yang juga mengalami dampak merugikan dari wabah pandemi Covid-19. Banyak sekali kegiatan perusahaan Campina Ice Cream yang mengalami kendala baik selama masa pandemi hingga pasca pandemi. Sehingga, tak khayal bahwa perusahaan mencondongkan untuk merancang rencana perbaikan alur kegiatan produktivitas di tengah masa pandemi melalui manajemen operasional (Syarifah et al., 2022). Hal ini dilakukan sebagai upaya PT Campina Ice Cream Industri Tbk agar tetap menstabilkan kegiatan produktivitas menghasilkan produk es krim yang ditawarkan dan dipasarkan pada target masyarakat Indonesia meskipun sedang mengalami hambatan.

Selain itu, tujuan penerapan manajemen operasional di PT Campina Ice Cream Industri Tbk guna memberikan keuntungan bagi stakeholder yang berkontribusi pada perusahaan. Oleh karena itu, pembahasan manajemen operasional dalam penyusunan makalah ini akan menjabarkan tentang berbagai macam upaya yang dilakukan PT Campina Ice Cream Industri Tbk saat menghadapi masalah di perusahaan selama masa pandemi hingga pasca pandemi Covid-19 (Komala Sari & Isnaini, 2021).

Adapun pemanfaatan manajemen operasional perusahaan yang digunakan berupa: Memudahkan untuk mengatur strategi dan pengupayaan bisnis, Mengoptimalkan seluruh kepentingan sumber daya perusahaan, Meningkatkan daya saing dengan kompetitor pada industri yang sama, Menambah kemampuan dalam pertumbuhan tingkat finansial perusahaan, Menjadi landasan untuk mengetahui kendala aktivitas perusahaan dari waktu ke waktu, Meminimalisir risiko yang tidak diinginkan dengan rancangan solusi yang telah dibuat perusahaan (Zhang, Wang, Farooque, Wang, & Choi, 2021). Tujuan penelitian ini berupa Efficiency: bertujuan untuk meningkatkan nilai efisiensi perusahaan, Productivity: bertujuan untuk menambah keaktifan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk barang atau jasa yang akan dipasarkan. Economy: bertujuan untuk meminimalisir biaya yang dibutuhkan saat melakukan tahap produksi, Quality, bertujuan untuk menumbuhkan nilai terhadap kualitas perusahaan sehingga terus dapat bersaing dengan para kompetitor lainnya. Reduced Processing Time, bertujuan untuk mengurangi waktu pada tahap produktivitas perusahaan sehingga dapat menyelesaikan banyak kegiatan secara efektif dan efisien.

## **METODOLOGI**

Metodologi penelitian ialah konsep yang dimanfaatkan dalam mendukung adanya proses pelaksanaan suatu penelitian (Wahyudin, 2017). Pada penelitian ini memanfaatkan metode penelitian bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang cenderung memanfaatkan deskripsi sebagai pedoman analisa. Dengan pemanfaatan data-data yang diperoleh melalui sumber informasi website resmi perusahaan, dan studi literatur terdahulu dengan memanfaatkan konsep perbandingan terkait performa usaha pada periode terdahulu hingga masa kini (Komala Sari & Isnaini, 2021). Penelitian ini juga memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan yang menjelaskan secara umum terkait gambaran usaha dan fenomena lingkungan usaha dalam menghadapi suatu permasalahan.

### ***Project Management (Planning, Scheduling & Controlling)***

Manajemen proyek adalah penerapan pengetahuan, keahlian dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan sumber daya yang terbatas untuk mencapai hasil yang optimal dalam hal efektivitas biaya (Rama Febrianto, Wulansari, & Latipah, 2020). Proyek adalah kombinasi sumber daya seperti sumber daya manusia, bahan, peralatan dan modal/pengeluaran yang dikumpulkan dalam wadah organisasi sementara untuk mencapai tujuan. Menurut Nuerlina (2022) manajemen proyek disebut sebagai upaya yang dirancang dalam mengurangi potensi terjadinya proyek yang gagal. Menurut Dimiyati dan Nurjaman (2022) manajemen proyek merupakan proses planning, organisasi, dan pimpinan serta mengontrol seluruh anggota yang terlibat dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

### ***Supply Chain Management (Distribution Models)***

Rantai pasok adalah suatu sistem organisasi yang berperan dalam pelaksanaan berbagai aktivitas yang melibatkan informasi, uang, dan sumber daya lainnya yang terkait dalam pergerakan suatu produk atau jasa dari pemasok ke konsumen atau pelanggan (Saputri et al., 2018). Menurut (Manutur, Mangindaan, Program, & Bisnis, 2021) rantai pasok adalah jaringan fisik, yaitu semua perusahaan yang memasok bahan baku, memproduksi barang dan mengirimkannya ke konsumen/pengguna akhir. Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa rantai pasok adalah suatu sistem jaringan dengan berbagai fungsi, mulai dari penyediaan bahan baku hingga pengiriman ke pelanggan atau konsumen akhir (Zhang et al., 2021).

### ***Inventory Management (System & Control)***

Jenis bahan yang digunakan dalam bisnis perusahaan, seperti bahan baku, barang proses pengolahan, bahan yang digunakan untuk operasi produksi, seperti bahan habis pakai, perawatan, barang yang dikonsumsi langsung oleh pelanggan, seperti barang jadi. Oleh karena itu, persediaan harus dipertimbangkan di semua industri (Lin, Fan, Shi, & Fu, 2021). Namun persediaan juga dapat menimbulkan biaya bagi perusahaan yang bersangkutan, sehingga pengelolaan persediaan harus cermat dan peka terhadap kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan dengan mitra dan pelanggannya (Lin et al., 2021).

### **Manajemen Operasional**

Manajemen operasional adalah manajemen yang memiliki ikatan erat dengan proses atau pengolahan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) produksi barang dan jasa dari input menjadi output. Selain itu, Eddy Herjanto (2007) dalam (Wulandari, 2021) menjelaskan bahwa manajemen operasional merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pembentukan atau pembuatan barang, jasa, maupun kombinasi sesuai dengan tahapan transformasi dari berbagai macam sumber daya produksi agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Jaz Heizer dan Berry Rander (2009) menjelaskan artian manajemen operasional sebagai rangkaian kegiatan untuk mencapai nilai berupa barang atau jasa yang dapat melakukan perubahan dari nilai input ke output (Ivanov, Tang, Dolgui, Battini, & Das, 2021). Sehingga, manajemen operasional secara sederhana merupakan suatu kegiatan yang menjadi bagian dari organisasi agar dapat memperoleh keuntungan dan pendapatan untuk selalu dapat melaksanakan kegiatan pada organisasi demi kepentingan bersama.

Pangestu Subagyo (2000) dalam (Taula, 2022) mengungkapkan gagasan pendapat tentang manajemen operasional yaitu suatu implementasi ilmu manajemen yang digunakan sebagai alat pengelola seluruh aktivitas produksi agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Richard L. Daft (2006) menyampaikan terkait manajemen operasional adalah ilmu manajemen yang berfokus untuk mengelola produksi barang hingga penggunaan alat dan teknik khusus untuk mencari solusi permasalahan apabila terjadi hambatan selama masa tahap produksi di suatu perusahaan (Andries, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Operasional**

Manajemen operasi merupakan bagian dari manajemen yang berkaitan erat dengan pengelolaan, perencanaan dan pengendalian operasi produksi. Selain itu, kepemimpinan ini bertanggung jawab untuk mengelola operasi produksi dan meningkatkan strategi bisnis untuk produksi produk dan layanan (Cheramin, Saha, Cheng, Paul, & Jin, 2021). Kegiatan manajemen operasional berkaitan erat dengan berbagai fungsi perusahaan dalam mengubah rantai pasok inti. Misalnya, mengubah bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, pengetahuan, keterampilan bisnis, keuangan bisnis, dan input lainnya menjadi barang konsumsi. Bidang kegiatan Campina juga luas, terkait dengan bagian lain dari perusahaan. Seperti pemasaran, penjualan, dan keuangan.

Peran ini memiliki manajer operasi sejati yang harus mampu menangani manajemen operasional dan berpartisipasi dalam kegiatan operasional mereka sendiri. Operations Manager, yang merupakan contact person untuk pendistribusian produk di seluruh area produksi. Manajemen operasional erat kaitannya dengan teknologi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan teknologi inti modern secara alami lebih mampu bersaing dan bertahan (Lin et al., 2021). Di sisi lain, sulit bagi perusahaan yang tidak menggunakan teknologi untuk berhasil. Langkah selanjutnya adalah melihat perkiraan kasus yang tidak terdeteksi berikut sehingga mereka dapat mengenali bahwa kekebalan meningkat di area tertentu dan oleh karena itu akan lebih mudah bagi mereka untuk membawa orang kembali ke kantor. Beberapa perusahaan jasa keuangan di Indonesia, di mana tingkat infeksi COVID-19 dan kasus yang tidak terdeteksi jauh dari puncaknya pada musim semi, telah mampu membawa lebih banyak pekerja kembali ke kantor berdasarkan jenis tes kekebalan ini (Sama et al., 2022).

### **Manajemen Proyek**

Dimulai pada tahun 1972, Campina terus berkembang dengan penuh semangat dan inovasi untuk secara konsisten menghasilkan es krim terbaik. Penulis menjamin bahwa semua bahan yang digunakan penulis adalah kemasan makanan yang aman untuk kemasan makanan. Beberapa bahan plastik yang digunakan dalam kemasan dapat didaur ulang, dan produsen telah menambahkan logo daur ulang khusus jenis ke kemasannya. Informasi yang disajikan pada produk dan pada label semua produk berpemilik mematuhi peraturan pemerintah dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) (Saragih, Simanjuntak, Yolanda, Megawati, & Putri, 2021). Menurut kriteria BPOM, penulis menyertakan informasi seperti bahan yang digunakan, nilai gizi, informasi pembuatan dan informasi lainnya.

### **Planning**

Strategi penulis untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan memastikan semua lapisan masyarakat dapat menikmati produk penulis adalah dengan menawarkan berbagai variasi produk yang disesuaikan dengan kemampuan konsumen dengan harga yang wajar. Misalnya, produk Cake series tersedia dalam kemasan cup yang mudah dipegang dengan harga yang berbeda sesuai dengan preferensi konsumen di berbagai sektor. Produk-produk perusahaan mudah ditemukan di kota-kota besar, kota-kota kecil, bahkan pedesaan. Distributor, grosir, Modern Trade dan mobile merchant lainnya berperan sangat penting dalam memperluas jaringan penjualan penulis dan memperluas konsumen untuk membeli produk penulis.

### **Scheduling**

Memanfaatkan peluang tersebut, perusahaan meluncurkan dua produk atau varian baru di tahun 2021, antara lain es krim air dan es krim vitamin, antara lain: Orange Plus dan Go! buah mangga Seluruh tahapan pengembangan produk, termasuk produk es krim, es susu dan es krim batangan, selalu mengikuti aturan dan ketentuan yang dipersyaratkan oleh BPOM. Tahap pengembangan produk berarti memenuhi standar mutu dan keamanan produk mulai dari bahan baku, penimbangan, pencampuran, pasteurisasi, homogenisasi, pendinginan, aging, pembekuan, soft ice, filling hingga distribusi produk.

### **Controlling**

Saat memantau kemajuan proyek, manajer proyek harus mengukur setiap kemajuan terhadap rencana. Selain mengukur kemajuan, kami juga memeriksa apakah ada yang salah

atau kinerja melambat. Jika perubahan atau alasan diperlukan untuk mengimplementasikan fitur atau sistem, biasanya ditemukan pada tahap ini. Intinya, kontrol diperlukan agar semuanya berjalan sesuai rencana. Setelah semua proses telah dilaksanakan dan disetujui oleh pemangku kepentingan, proyek dianggap selesai. Selama pengambilan keputusan, manajer proyek menyimpulkan perjanjian dengan pihak eksternal, memformalkan dokumen penting dan juga menyiapkan laporan proyek.

#### ***Inventory Management (System & Control)***

PT. Campina adalah perusahaan es krim yang memproduksi berbagai produk seperti Hula-Hula, Paavo, Concerto, Petit, es krim dan lain-lain. Pelatihan berlangsung di Departemen Production Planning and Inventory Control (PPIC). Alur kerja normal untuk perencanaan bahan produksi di industri es krim PT Campina dimulai dengan penyusunan forecast tahunan, penyusunan raw cut production capacity plan (RCCP), total capacity plan 3, perhitungan permintaan material, pembuatan proposal pembelian (PR) dan terakhir monitoring persediaan (Farooq, Hussain, Masood, & Habib, 2021). Keuntungan alur kerja Perencanaan material tradisional di industri es krim PT Campina meliputi peramalan, validasi master production plan (MPS), memenuhi permintaan pasar, pemenuhan kebutuhan material tepat waktu, kemudahan pemesanan. Untuk menjaga ketersediaan produk, distributor membutuhkan sistem akuntansi yang tepat, berapa banyak pesanan dan kapan memesan, perlu metode yang tepat. Jangan lewatkan pesanan atau kehabisan persediaan, yang mengakibatkan hilangnya penjualan atau peluang penjualan. Klasifikasi sebagai produk yang tidak terjual kemudian untuk produk yang mendekati tanggal kadaluarsa, melebihi tanggal kadaluarsa.

Seiring waktu, pemantauan biasanya dilakukan untuk mengarahkan proses tertentu untuk mengikuti tujuan atau status hasil pengelolaan, atau untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dari efek berbagai kegiatan, termasuk pemeliharaan pemeliharaan berkelanjutan. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh sebuah bisnis adalah tracking atau penelusuran inventaris perusahaan. Tujuan dari inspeksi itu sendiri adalah untuk mengetahui apakah operasi sesuai dengan rencana, memeriksa stok barang dan memberikan dasar untuk mengirimkan laporan stok ke manajemen Campina, yang sebenarnya adalah perusahaan distribusi es krim.

#### **Analisa Penerapan manajemen standar kualitas**

Perusahaan Campina dalam melaksanakan manajemen operasional memanfaatkan standar manajemen berbasis ISO 9001/2015. ISO 9001/2015 telah menjadi sistem pengaturan kualitas di Indonesia. Dengan pemanfaatan sistem ISO 9001/2015 perusahaan Campina memperoleh penghargaan sebagai *brand local* eskrim terbaik no 2 pada periode 2018 lalu dengan hasil survey penjualan market *share* sebesar 20-25% di Indonesia namun seiring dengan pandemi yang melanda pada 2019 lalu, permintaan akan produk pada perusahaan Campina pun mengalami penurunan hal ini mendorong perusahaan Campina dalam menetapkan strategi penjualan usaha (Helo & Hao, 2022). Adapun strategi penerapan kualitas dimanfaatkan dengan berbagai pertimbangan yang berdasarkan pada kebutuhan masyarakat, dimana pada periode 2019 perusahaan Campina berhasil meluncurkan produk inovasi dengan varian terbaru yakni ice cream dengan tema *hero marvel, captain America* dan juga *iron man*. Penjualan ini mendapatkan sambutan baik pada masyarakat, namun inovasi tersebut tidak meningkatkan penjualan pada perusahaan yang pesat, hal ini disebabkan oleh perusahaan Campina mengalami permasalahan pada ketidakseimbangan *supply* bahan baku akibat inflasi, namun perusahaan Campina yang memanfaatkan prinsip ISO dengan pedoman kebutuhan konsumen, mempertahankan kualitas produk sehingga aman untuk dikonsumsi. Pada periode 2020 yakni *new normal period* perusahaan Campina berusaha beradaptasi atas lingkungan pandemi, dengan melakukan inovasi penjualan produk yakni dengan penjualan bersifat counter sehingga masyarakat dapat mengakses produk tanpa harus melakukan pembelian bervolume besar. Meskipun penjualan ini dilakukan melalui perbandingan kebutuhan masyarakat namun penjualan ini tidak memperoleh penjualan yang efektif hingga

pada tahun 2021, penjualan pada perusahaan Campina mencapai presentase tertinggi dengan inovasi produk bertema eco friendly dengan desain kemasan yang memanfaatkan bahan yang dapat didaur ulang serta peluncuran produk dengan rasa yang diminati oleh masyarakat yakni cheese cake series, brownies ice cream, dan sundae corneto, dan eskrim yang kaya akan vitamin c.

### **Analisa proses distribusi perusahaan Campina**

Perusahaan Campina dikenal sebagai perusahaan dengan jaringan distribusi terluas, dengan tingkat daya saing yang cukup tinggi. Dalam menjalankan proses distribusi perusahaan Campina memanfaatkan sistem *standard operating procedure*. Dengan tujuan agar proses distribusi perusahaan yang terorganisir. Pemanfaatan Sop diikuti oleh beberapa tahapan tertentu, yakni perencanaan distribusi, penentuan metode distribusi, penyerahan dokumen bukti oleh distributor, penyusunan dokumen persetujuan pelaksanaan pengiriman, pengecekan suhu produk hingga proses distribusi produk. Pemanfaatan sop ini terbukti telah memberikan jaringan profitabilitas perusahaan selama 50 tahun periode keberlangsungan usaha, yakni dengan perolehan sebanyak 60 titik distributor yang menjalin kerja sama bersama perusahaan. Pada periode jelang terjadinya pandemic perusahaan Campina menghadapi sedikit permasalahan pada proses distribusi. Akibat ketetapan aturan anti mobilitas pada periode pandemi, perusahaan Campina mengalami sedikit kesulitan dalam mendistribusikan, beberapa cabang usaha milik perusahaan Campina yang tutup sehingga menurunkan produktivitas distribusi usaha, namun berkat kecerdikan dalam proses pemasaran perusahaan Campina mampu mempertahankan jaringan-jaringan distribusi lainnya. Perusahaan Campina melakukan inovasi sistem distribusi pemasaran dengan memanfaatkan penetapan usaha keliling, sehingga dapat menarik jaringan distribusi pada daerah-daerah terpencil, sementara pada masa menjelang pandemic 2021 perusahaan Campina memanfaatkan kesempatan berusaha dengan kembali mengakses cabang usaha yang sempat tertutup pada periode 2019 dan melalui pengembalian modal atas usaha tersebut perusahaan Campina berhasil melakukan pengembangan pada cabang pasar lainnya, meski tidak mengalami peningkatan yang pesat, pada tahun 2022 perusahaan Campina tetap berjuang dalam mempertahankan performa yang diperoleh pada periode 2021 lalu, selain itu perusahaan Campina juga menargetkan dalam melakukan penjualan produk pada kasa internasional.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis strategi efektif industri es krim PT Campina, sesuai dengan strategi yang digunakan, jika industri es krim PT Campina terus mengembangkan produk dan inovasi serta meningkatkan poin penjualan (ekspansi), maka industri es krim PT Campina Penantang pasar di industri es krim Indonesia dapat meningkatkan pangsa pasarnya dengan mengambil pangsa pemimpin pasar dan menjadi perusahaan es krim nasional terbesar di Indonesia yang masih dikenal dan dicari masyarakat umum. Sebagai penantang pasar, PT Campina Ice Cream Industry harus mempertahankan posisinya untuk terus meningkatkan kinerja strategisnya guna meraih pangsa pasar yang lebih besar dan lebih baik sebagai pemimpin pasar di industri es krim Indonesia. Dengan strategi dan pembaharuan strategi tahunan, industri es krim PT Campina harus terus mengembangkan produk dan perusahaannya dengan inovasi yang dapat berupa inovasi produk dan event, serta melakukan ekspansi.

## **Referensi**

Cheramin, M., Saha, A. K., Cheng, J., Paul, S. K., & Jin, H. (2021). Resilient Ndfefb Magnet Recycling Under The Impacts Of Covid-19 Pandemic: Stochastic Programming And Benders Decomposition. *Transportation Research Part E: Logistics And Transportation Review*, 155(August), 102505. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2021.102505>

- Farooq, M. U., Hussain, A., Masood, T., & Habib, M. S. (2021). Supply Chain Operations Management In Pandemics: A State-Of-The-Art Review Inspired By Covid-19. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–33. <https://doi.org/10.3390/Su13052504>
- Helo, P., & Hao, Y. (2022). Artificial Intelligence In Operations Management And Supply Chain Management: An Exploratory Case Study. *Production Planning And Control*, 33(16), 1573–1590. <https://doi.org/10.1080/09537287.2021.1882690>
- Ivanov, D., Tang, C. S., Dolgui, A., Battini, D., & Das, A. (2021). Researchers' Perspectives On Industry 4.0: Multi-Disciplinary Analysis And Opportunities For Operations Management. *International Journal Of Production Research*, 59(7), 2055–2078. <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1798035>
- Komala Sari, R., & Isnaini, F. (2021). Perancangan Sistem Monitoring Persediaan Stok Es Krim Campina Pada Pt Yunikar Jaya Sakti. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (Jatika)*, 2(1), 151–159. Retrieved From <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Lin, Y., Fan, D., Shi, X., & Fu, M. (2021). The Effects Of Supply Chain Diversification During The Covid-19 Crisis: Evidence From Chinese Manufacturers. *Transportation Research Part E: Logistics And Transportation Review*, 155(April), 102493. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2021.102493>
- Manutur, R. A., Mangindaan, J. V., Program, D. D. S. M., & Bisnis, S. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Usaha Rumah Makan Selera Laut. *Productivity*, 2(4), 306.
- Purnomo, M. D., & Astuningsih, S. E. (2021). Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi Mulya Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v7i1.4894>
- Rama Febrianto, A., Wulansari, A., & Latipah, L. (2020). Pengembangan Sistem Pengelolaan Dan Pemantauan Proyek Dengan Metode Agile Pola Scrum. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 6(2), 206–221. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v6i2.2592>
- Sama, H., Hisham, M. R., Pratama, J., Andito, L., Kho, A., & Wijaya, H. (2022). Comparative Audit Of Batam City Information System And Covid-19 National Website. *Cess (Journal Of Computer Engineering, System And Science)*, 7(2), 340. <https://doi.org/10.24114/cess.v7i2.32354>
- Saputri, P., Saputra, S., Putra, T. A., Teknik, F., Studi, P., & Informatika, T. (2018). Implementasi Project Management Pada Pembuatan Website Company Profile Perusahaan Konstruksi (Cv. Rinda Gemilang). *Nasional Informatika, Sistem Informasi Dan Keamanan Siber*, (2013), 110–119.
- Saragih, H. B. P., Simanjuntak, H. Y., Yolanda, D. F., Megawati, P., & Putri, A. M. (2021). Analisis Manajemen Strategi : Perbandingan Manajemen Strategis Antara Pt Campina Ice Cream Industry Tbk Dan Pt Diamond Food Indonesia Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3239–3248.
- Suhartono, B., Budi, B., Siahaan, A., Nasution, I., & Syukri, M. (2022). Analisis Metode Dan Pendekatan Dalam Manajemen Proyek Pada Dunia Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2809>
- Syarifah, S., Anwar, A., & Wardhana H, M. I. (2022). Analisis Profitabilitas Pt. Campina Ice Cream Industry Tbk. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 958–964. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2341>
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6.
- Wulandari, H. F. P. (2021). Economic Value Added Method As A Tools To Measure Financial Performance Assessment In Pt. Campina Ice Cream Tbk. *Quantitative Economics And Management Studies*, 2(1), 85–93. <https://doi.org/10.35877/454ri.Qems315>
- Zhang, A., Wang, J. X., Farooque, M., Wang, Y., & Choi, T. M. (2021). Multi-Dimensional Circular Supply Chain Management: A Comparative Review Of The State-Of-The-Art Practices And Research. *Transportation Research Part E: Logistics And Transportation Review*,

155(April), 102509. <https://doi.org/10.1016/J.Tre.2021.102509>

Zilfana. (2021). Financial Performance Analysis Of Pt Campina Ice Cream Industry Tbk Reviewing From Profitability Ratio. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 17-21.